

ABSTRACT

Tamara, Raisa Hani. (2017). *The Influence of Rachel's Motive to Help Meghan on Her Personality Development as Seen in Paula Hawkins' The Girl on the Train*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University

This study discusses a literary work that depicts a woman's life dealing with herself in *The Girl on the Train*. A woman named Rachel, who takes trains every day is a drunk, unemployed, and desperate woman. She needs to solve the missing girl's case in order to get her life back.

There are two formulated problems in this study. They are (1) What are Rachel's motives to help Meghan? And (2) How do Rachel's motives to help Meghan influence her personality development?

The method employed in this study was library research. There are two sources used in this study. The primary source was the novel by Paula Hawkins entitled *The Girl on the Train*. The secondary sources were printed and electronics books, journals and some on-line references. There were four theories that were used to analyze the formulated problem. There were the theory of character and characterization, theory of personality development, theory of self-efficacy, and theory of motive.

There are two findings in this study. The first is Rachel's motives to help Meghan, the missing girl. The two motives are to save the married couple as a need of love and belongingness and to be accepted as a need of self-esteem. These motives come simultaneously. The first motive comes because Rachel loses part of her imagination in order to keep her alive. The second motive comes because Rachel needs to be trusted. By saving the married couple and being accepted, her personality changes into a stable one. Rachel changes from a drunkard to a nephelist person, from underestimating herself to be more confident with herself, and from having no purpose in life to having a goal in life, from a desperate woman into a woman who accepts her condition and continues to move on. In sum, Rachel's personality changes from bad to the better one.

Keywords: influence, motive, personality development

ABSTRAK

Tamara, Raisa Hani. (2017). *The Influence of Rachel's Motive to Help Meghan on her Personality Development as Seen in Paula Hawkins' The Girl on the Train*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah karya sastra berupa novel yang ditulis oleh Paula Hawkins dengan judul *The Girl on the Train*. Novel ini menggambarkan perjalanan seorang perempuan, Rachel, yang selalu naik kereta setiap hari. Ia adalah pemabuk, pengangguran dan putus asa akan hidupnya. Dia harus menyelesaikan kasus orang hilang agar ia dapat meneruskan hidupnya lagi.

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu motif apa yang dimiliki Rachel untuk menolong Meghan? dan bagaimana motif Rachel menolong Meghan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Data yang dibutuhkan diambil dari dua sumber. Sumber pertama adalah novel dari Paula Hawkins yang berjudul *The Girl on The Train*. Sumber kedua adalah buku, jurnal dan artikel di internet. Ada empat teori yang digunakan dalam menganalisis, yaitu (1) teori karakter dan karakterisasi, (2) teori perkembangan kepribadian (3) teori kemajuan diri dan (4) teori motif.

Ada dua hasil yang ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penyelidikan pertama menunjukkan bahwa ada dua motif yang mendorong Rachel untuk menolong Meghan, yaitu untuk menyelamatkan gambaran pasangan ideal miliknya dan agar ia dapat diterima oleh masyarakat. Motif ini muncul berkesinambungan. Motif pertama muncul karena Rachel kehilangan bagian dari imajinasinya yang menjadi tujuan hidupnya. Motif kedua muncul karena Rachel ingin agar dirinya dapat dipercaya sebagai orang sehat. Dengan motif ingin menyelamatkan gambaran pasangan idealnya dan ingin dapat diterima oleh masyarakat, perkembangan kepribadian Rachel berubah menjadi lebih baik. Rachel yang dahulu pecandu alkohol lalu berhenti minum secara total, dari yang tidak percaya diri menjadi percaya diri, dari yang dahulu tidak memiliki tujuan hidup akhirnya memiliki tujuan hidup baru, dan dari perempuan yang putus asa menjadi perempuan yang menerima keadaannya sepenuhnya dan dapat melanjutkan hidupnya. Oleh karena itu kepribadian Rachel yang mulanya buruk berubah menjadi baik.

Kata kunci: influence, motive, personality development